



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dwi Atmadyanti Darpitoningrum
Assignment title: JURNAL
Submission title: FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA...
File name: ejournal_dwi_3.doc
File size: 133K
Page count: 10
Word count: 3,565
Character count: 23,067
Submission date: 11-Apr-2022 02:16PI
Submission ID: 1807610281

30%

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.

NIP. 19631222 199002 1 001

eJournal Sosiati-Sosiologi 2022, 10 (1): 145-154

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA STUNTING PADA BALITA DI KELURAHAN KARANG ANYAR WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOREJO KOTA SAMARINDA

Dwi Atmadyanti Darpitoningrum¹, Lisbet Situmorang², Novita Surya Ningsih³

Abstrak

Darpitoningrum, Dwi Atmadyanti. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Stunting pada Balita Di Kelurahan Karang Anyar Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda". Drs. Lisbet Situmorang M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Novita Surya Ningsih, M.A. sebagai dosen pembimbing II. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang berkaitan dengan terjadinya stunting pada balita yang berada di Kelurahan Karang Anyar wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda.

Berfokus pada faktor sosial budaya, pendidikan Ibu dan financial keluarga. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Data diperoleh dengan wawancara terhadap 7 orang Ibu balita stunting yang ditetapkan berdasarkan data balita stunting dari Puskesmas Wonorejo, serta observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosial budaya terkait perilaku pemberian makan yakni adanya kepercayaan Ibu dengan pantangan makan diantaranya; tidak mengonsumsi dan merasa ikan yang memiliki tinggi protein adalah jenis makanan yang dianggap tidak baik bagi janin bagi seorang ibu hamil. Selain itu makanan yang karang beracun yang diberikan kepada balita, sehingga susu formula dan makanan ringan lebih sering diberikan oleh sang Ibu apabila balitanya tidak mau memakan nasi dan sayuran. Kurangnya pemberian ASI Eksklusif yang tidak sesuai usia yang dianjurkan, pemeriksaan kehamilan dan postnatal yang tidak konsisten disebabkan adanya pandemi covid-19 memicu sifat malas Ibu balita untuk melaksanakan pemeriksaan dan imunisasi yang tidak lengkap serta financial keluarga yang rendah mengakibatkan orang tua kesulitan dalam hal pemenuhan kepentingan makan menjadi faktor tidak langsung balita mengalami stunting di Kelurahan Karang Anyar wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda.

Kata Kunci : Stunting, Faktor, Sosial budaya, Pendidikan Ibu, Pendapatan keluarga

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

² Dosen Pembimbing I Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

³ Dosen Pembimbing II Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman